

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian mengenai pengaruh green accounting terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan berdasarkan hasil dari PROPER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *EBITDA Margin* dan arah koefisien yang diperoleh bertanda positif (+), namun tidak berlaku apabila diproksikan dengan NPM.
2. Pelaporan lingkungan berdasarkan jumlah item GRI yang diungkapkan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *EBITDA Margin* dan arah koefisien yang diperoleh bertanda negatif (-), namun tidak berlaku apabila diproksikan dengan NPM.
3. Terdapat beda signifikan antara perusahaan yang menghasilkan produk ramah lingkungan dengan yang tidak menghasilkan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *EBITDA Margin* dan arah koefisien yang diperoleh bertanda positif (+), namun tidak berlaku apabila diproksikan dengan NPM.
4. Aktivitas lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan NPM dan *EBITDA Margin*.

5. Tidak terdapat beda signifikan antara perusahaan yang menerbitkan pelaporan biaya lingkungan dengan yang tidak menerbitkan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan NPM dan EBITDA *Margin*.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di BEI saja sehingga tidak dapat di generalisasi.
2. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya ada 5 variabel bebas dan mungkin terdapat variabel lain yang berpengaruh dan belum diteliti dalam penelitian ini.

1.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan selama melakukan penelitian, maka berdasarkan keterbatasan tersebut berikut saran yang dapat diberikan:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan menambah perusahaan dari sektor yang juga memberikan pengaruh besar terhadap lingkungan, seperti sektor penghasil bahan baku.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen, karena masih ada variabel yang belum diteliti pada penelitian ini seperti audit lingkungan (*environmental audit*).

1.4 Implikasi Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti mengenai aspek lingkungan yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan – perusahaan di Indonesia agar lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan pertimbangan dan masukan dalam memilih perusahaan manufaktur dan pertambangan yang layak untuk investasi.

